

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang berperan penting dalam menyumbang devisa negara karena nilai ekonomisnya yang cukup tinggi. Kopi juga merupakan salah satu komoditas yang populer dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat Indonesia baik remaja, orang dewasa maupun orang tua (Soleh dan Kasih, 2017). Menurut *International Coffe Organization* (2017), konsumsi *domestic* kopi di Indonesia dari tahun 2011 terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya.

Kopi merupakan salah satu minuman yang memiliki komposisi kafein yang besar dimana satu buah cangkir kopi yang kita minum mengandung kafein yang cukup besar yaitu 85gr. Relatifnya, kafein berguna untuk membuat fungsi psikomotorik kita tetap terjaga dan memberikan efek fisiologis yaitu berupa penambahan stamina. Lain dari pada itu, kopi juga mengandung berbagai unsur zat yang juga baik untuk tubuh dalam menangkal efek radikal bebas. Senyawa antioksidan yang berada didalam kopi seperti polifenol, flavonoid dan zat-zat lain yang terkandung didalamnya (Adinyaputri, 2017).

Tingginya peminat kopi menyebabkan tingginya pula pertumbuhan bisnis *cafe* di Indonesia. Hal ini dikarenakan, banyak kaum penikmat kopi memilih *cafe* sebagai tempat untuk mengonsumsi kopi. Bukan hanya untuk tempat makan dan minum saja tetapi banyak orang juga yang menjadikan *cafe* untuk tempat berkumpul. Hal ini ditinjau dari gaya masyarakat yang senang bertatap muka, berbincang-bincang dan bersantai. Itu disebabkan karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Adanya *cafe* ini dapat merealisasikan keinginan masyarakat sebagai wadah tempat berkumpul.

Bisnis kuliner makanan dan minuman berkembang sangat pesat pada tahun 2013 sampai sekarang. Hal ini karena masyarakat yang sangat senang memanfaatkan tempat kuliner menjadi sarana bersosialisasi, berkumpul, tempat *sharing* ilmu, dan juga memperbanyak kerabat. Seperti halnya didaerah Cibitung ada sebuah *cafe* bernama TemanSiaran yang sudah buka dari awal tahun 2021 di Jl.

Selang Bulak No.23, Wanajaya, Kec. Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. *Cafe* TemanSiaran ini memiliki visi yaitu menjadi *cafe* yang menawarkan suasana, kondisi, tempat, menu yang bervariasi dengan cita rasa yang berkualitas dan dapat memenuhi selera para pengunjung dan pelanggan agar mereka merasa nyaman dan puas, sehingga dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan pantas menjadi ikon kuliner di Kabupaten Bekasi, serta dapat mengembangkan bisnis *cafe* TemanSiaran ini, dan *cafe* TemanSiaran memiliki misi yaitu meningkatkan kreativitas untuk menciptakan menu-menu baru yang lebih bervariasi untuk dapat ditawarkan dan dinikmati oleh pelanggan.

Faktor yang mempengaruhi jumlah pelanggan yang berkunjung ke *cafe* TemanSiaran sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Pesaing

Variabel	TemanSiaran	Kons3p. <i>Coffee</i>	Ge <i>Coffe</i>	Grage <i>Coffe</i>
Lokasi	Jalur Arteri	Jalur Lokal	Jalur Arteri	Jalur Arteri
Media Pemasaran	Instagram	Instagram	Instagram & Tiktok	Instagram
Aplikasi <i>Online</i>	Gofood & Grabfood	Grabfood & Shopeefood	Grabfood	Gofood & Shopeefood
Lahan Parkir	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada
Harga	Rp 15.000 sampai Rp 30.000	Rp 15.000 sampai Rp 30.000	Rp 15.000 sampai Rp 30.000	Rp 15.000 sampai Rp 30.000
Fasilitas	Toilet	Wifi & Toilet	Wifi & Toilet	Wifi & Toilet

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 1.1 dilihat dari faktor lokasi, media pemasaran, aplikasi online, lahan parkir, harga dan fasilitas *cafe* TemanSiaran masih memiliki kekurangan yang menjadi bahan pertimbangan pengunjung untuk berkunjung ke *cafe* TemanSiaran.

TemanSiaran menyediakan beberapa makanan dan minuman seperti kentang goreng, otak-otak, dimsum, *rice bowl*, *milko dino*, *chocolate*, *V60/Japanese*, markisa soda. Terdapat juga pesaing diantaranya ada *Kons3p.Coffee*, *Ge Coffee*, *Grage Coffee* yang dapat menjadi ancaman bagi *Cafe* TemanSiaran.

Tabel 1. 2 Data Pertumbuhan *Cafe* Kabupaten Bekasi

No	Jumlah Bisnis	Tahun
1	28	2013
2	93	2014
3	93	2015
4	93	2016
5	93	2017
6	200	2018
7	200	2019
8	200	2020
9	981	2021

Sumber: Data Pusat Statistik (BPS) dari Tahun 2013 sampai dengan 2021

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2021 jumlah bisnis *cafe* dan restoran di Kab.Bekasi terus meningkat hingga mencapai 981 *cafe*. Tingginya pertumbuhan *cafe* di Kabupaten Bekasi membuat *Cafe* TemanSiaran harus dapat bersaing dan harus mempunyai produk atau teknik pemasaran yang tidak dimiliki bisnis *cafe* lainnya.

Pada umumnya *entrepreneur* selain melakukan cara terbaik dalam memuaskan pelanggan dengan meningkatkan mutu produk dan pelayanan. Kualitas produk dan pelayanan hal yang sangat penting agar bisnis ini dapat bertahan dan terus berkembang. *Entrepreneur* harus mengetahui strategi manajemen yang tepat dan mengimplementasikan dalam bisnisnya, sehingga bisnisnya memberikan kepuasan kepada pelanggan itu sendiri.

Saat ini TemanSiaran sudah mengalami perkembangan dari segi pengunjung, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. 3 Data Pengunjung *Cafe* TemanSiaran dari Bulan Januari 2022 sampai September 2022

No	Bulan	Pengunjung
1	Januari	583
2	Februari	632
3	Maret	571
4	April	451
5	Mei	560
6	Juni	558
7	Juli	548
8	Agustus	613
9	September	627
Total		5.143
Rata-rata		571

Sumber : *Cafe* TemanSiaran

Dari Tabel 1.3 Data Pengunjung *Cafe* TemanSiaran dari Bulan Januari 2022 sampai September 2022 dapat dibentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Data Pengunjung *Cafe* TemanSiaran dari Bulan Januari 2022 sampai September 2022

Sumber: Pengolahan Data

Dari Tabel 1.3 di atas jumlah pengunjung *cafe* TemanSiaran yang berada di Jl. Selang Bulak sebanyak 5.143 orang, dengan rata-rata jumlah pengunjung dalam sebulan yaitu sebanyak 571 orang, namun jumlah pengunjung dirasa belum maksimal dikarenakan manajemen TemanSiaran hanya melalui akun instagram dan hanya dari referensi teman ke teman, belum adanya upaya menggunakan akun sponsor untuk memasarkan produk dari *Cafe* TemanSiaran.

Saat ini TemanSiaran juga sudah mengalami perkembangan dari segi pendapatan dari penjualan produknya, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. 4 Data Pendapatan *Cafe* TemanSiaran di Jl. Selang Bulak dari Bulan Januari 2022 sampai dengan September 2022

No	Bulan	Pendapatan	Profit
1	Januari	Rp 29.150.000	Rp 18.405.000
2	Februari	Rp 31.600.000	Rp 20. 340.000
3	Maret	Rp 28.550.000	Rp 17.829.000
4	April	Rp 22.550.000	Rp 12.537.000
5	Mei	Rp 28.000.000	Rp 16.893.000

No	Bulan	Pendapatan	Profit
6	Juni	Rp 27.900.000	Rp 16.875.000
7	Juli	Rp 27.400.000	Rp 16.155.000
8	Agustus	Rp 30.650.000	Rp 19.521.000
9	September	Rp 31.350.000	Rp 19.584.000
Total		Rp 257.150.000	Rp 158.139.000

Sumber : *Cafe TemanSiaran*

Dari Tabel 1.4 terlihat bahwa penjualan kopi di *Cafe TemanSiaran* dalam 9 bulan terdapat Rp. 257.150.000 dengan rata-rata pendapatan dalam sehari sebesar Rp. 941.941. Namun dari tahun 2021 *Cafe TemanSiaran* belum pernah dilakukan uji dengan melihat aspek finansial dan aspek pemasaran, cukup pesatnya pertumbuhan *cafe* di kabupaten Bekasi sehingga dirasa sangat diperlukan adanya pengembangan strategi penjualan bisnis *cafe* *TemanSiaran*, untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pada *cafe* *TemanSiaran* guna pengembangan usaha *cafe* *TemanSiaran*, maka dari itu berdasarkan uraian tersebut perlu dilakukan suatu penelitian tentang **“STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS CAFE TEMANSIARAN DI TINJAU DARI ASPEK FINANSIAL DAN PEMASARAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan uraian pada latar belakang penelitian ini, maka identifikasi masalah pada strategi pengembangan bisnis ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran yang diterapkan masih dirasa belum cukup untuk pengembangan bisnis *Cafe TemanSiaran*.
2. Strategi finansial yang diterapkan masih dirasa belum cukup untuk pengembangan bisnis *Cafe TemanSaran*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang ada, maka peneliti merumuskan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam mengembangkan bisnis *Cafe TemanSiaran*?
2. Bagaimana strategi yang tepat bagi *Cafe TemanSiaran*?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang peneliti rancang untuk membatasi penelitian ini agar dapat berfokus pada strategi pengembangan kelayakan bisnis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di *Cafe TemanSiaran*.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada strategi pengembangan bisnis.
3. Perhitungan yang dilakukan menggunakan data finansial mulai dari bulan Januari 2022 sampai September 2022.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis pengembangan bisnis *Cafe TemanSiaran* dilihat dari aspek finansial dan pemasaran.
2. Menentukan Eksternal Faktor Analisis Strategi dan Internal Faktor Analisis Strategi pada *Cafe TemanSiaran*.
3. Menentukan strategi pengembangan bisnis *Cafe TemanSiaran* dengan metode SWOT dan metode BMC.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini ditujukan dan memiliki manfaat yang berbeda untuk setiap pihak namun manfaat dari penelitian ini saling berhubungan satu sama lain, berikut ini adalah pihak dan manfaat yang akan di dapatkan dari penelitian ini:

1. Pihak Penulis

- a. Sebagai bahan penerapan ilmu dan materi yang telah didapat selama masa menjalankan perkuliahan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman pribadi penulis secara personal dalam menangani sebuah permasalahan.

2. Pihak Universitas

Universitas akan diakui dikalangan *entrepreneur* dan diakui pihak *enterpreneur* sebagai penghasil banyak mahasiswa berbakat.

3. Pihak *Cafe* TemanSiaran

Penelitian ini ditujukan dan diperuntungkan untuk pihak *Cafe* TemanSiaran, Sangat jelas penelitian ini bisa sangat bermanfaat baik sebagai bahan strategi pengembangan bisnis *Cafe* TemanSiaran.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan kegiatan skripsi yaitu di *Cafe* TemanSiaran yang beralamat di Jl. Selang Bulak No.23, Wanajaya, Kec. Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

1.8 Metode Penelitian

Dari data yang ada dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian strategi pengembangan bisnis dengan melihat beberapa aspek dan menggunakan beberapa metode seperti:

a. Observasi Lapangan

Yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung baik dari segi pelayanan konsumen, serta mengenali beberapa minuman atau makanan yang ada dalam daftar menu di *Cafe* TemanSiaran.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pemilik *Cafe* TemanSiaran.

c. Dokumentasi

Yaitu Teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau dokumen yang ada di lokasi atau sumber-sumber lain yang terkait dengan objek penelitian.

d. Kusioner

Kusioner yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukan tanya jawab secara tidak langsung oleh karyawan dan konsumen *Cafe* TemanSiaran.

e. Studi Pustaka

Yaitu Teknik pengumpulan data yang didapat dari buku-buku, literatur, internet dan sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian ini.

1.9 Sistematikan Penulisan

Sistematikan penulisan dari penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pengertian dari skripsi ini, sistematika dan susunan penulisan yang dipakai dalam pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metodologi, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang mendukung penelitian ini agar mampu memperkuat dengan menunjukkan hasil penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana data penelitian didapatkan dan bagaimana menganalisa data tersebut. Pada bab ini juga diuraikan tentang lokasi penelitian, Teknik pengumpulan data dan Analisa yang akan dilakukan.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang dilakukan dan pengolahan data penelitian hingga didapatkan hasil dari pengolahan data penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari pembahasan bab 4 dan memberikan saran untuk memperbaiki kekurangan yang telah dibahas dibab 4.

DAFTAR PUSTAKA

Catatan sumber referensi yang digunakan dalam pembahasan didalam skripsi.

LAMPIRAN